

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan penelitian untuk melakukan sesuatu penelitian yang memberikan area terhadap jalannya penelitian (Dharma, 2011).

Studi kasus adalah rancangan penelitian mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, komunitas, atau institusi (Nursalam, 2013).

Desain penelitian yang digunakan ini adalah mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada anak yang mengalami thalasemia dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan di RSUD Pringsewu Tahun 2021.

B. Batasan istilah

Asuhan keperawatan anak yang mengalami thalasemia dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan.

**Tabel 3. 1
Batasan Istilah**

Variabel	Batasan istilah	Cara ukur
Thalasemia	Thalasemia adalah penyakit hemolitik herediter yang disebabkan oleh gangguan sintesis hemoglobin di dalam sel darah merah. Penyakit ini ditandai dengan menurunnya atau tidak adanya sintesis salah satu rantai α , β dan atau rantai globin lain yang membentuk struktur normal molekul hemoglobin utama pada orang dewasa.	Observasi. Pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium.
Defisit Pengetahuan	Defisit Pengetahuan adalah ketiadaan atau kurangnya informasi kognitif yang berkaitan dengan topik tertentu dengan tidak menunjukkan respons, perubahan, atau pola disfungsi manusia, tetapi lebih sebagai suatu etiologi atau faktor penunjang yang dapat menambah suatu variasi respons.	Wawancara, observasi dan dokumentasi.

C. Partisipan

Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 klien yaitu orangtua dengan anak diagnosa medis thalasemia dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian pada studi khusus ini dilakukan di RSUD Pringsewu dan sasarannya adalah orangtua dengan anak diagnosa medis thalasemia dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan. Lama waktu penelitian ini adalah minimal 3 hari.

E. Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data dari wawancara terdiri dari : menanyakan identitas klien ,menanyakan keluhan utama , menanyakan riwayat penyakit sekarang,dahulu,dan riwayat keluarga,menanyakan informasi tentang klien pada orangtua.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi yang dilakukan terhadap An. N yaitu mengobservasi kegiatan aktivitas apa yang dapat dilakukan klien dan mengobservasi tanda tanda vital klien.

Pemeriksaan fisik yang dilakukan yaitu dengan menggunakan pendekatan

- a. Inspeksi :Pada An.N bagian mata terlihat anemis,mulut pada bagian mukosa pucat,dan warna kulit terlihat keabu abuan karena transfusi
- b. Palpasi :Pada An.N saat dilakukan palpasi bagian abdomen terasa sedikit membuncit

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi ini menggunakan rekam medik berupa hasil pemeriksaan di RSUD Pringsewu

4. Intervensi dan implementasi

Intervensi yang dilakukan adalah memberikan tingkat pengetahuan penyakit secara spesifik pada orang tua pasien. Dan implementasi yang dilakukan adalah mengkaji pengetahuan orangtua tentang thalasemia, memberikan pendidikan kesehatan tentang thalasemia, memberikan bimbingan dengan menggunakan leaflet.

5. Alat

Metode ini adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan format pengkajian

F. Analisa Data

Adapun urutan dalam analisis data adalah :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik di rumah partisipan selama 3 hari, kemudian hasil wawancara langsung di dokumentasikan dalam bentuk catatan tertulis kemudian disalin dalam bentuk catatan terstruktur.

2. Mereduksi Data

Peneliti menyajikan data wawancara dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk table, gambar, bagan dan teks naratif. Kerahasiaan klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien.

4. Kesimpulan

Peneliti menyajikan data kemudian dibahas dan dibandingkan pada hasil penelitian terdahulu secara perilaku dan teori kesehatan. Menarik kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait proses keperawatan dari pengkajian diagnosa keperawatan, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

B. Etika penelitian

Etika yang mendasari penelitian ini adalah :

1. *Informed Consent*

Pada tahap ini partisipan diberi hak untuk melakukan persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan penatalaksanaan penelitian, diberikan sebelum pengkajian. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan dan manfaat penelitian, serta kemungkinan resiko dan ketidaknyamanan yang dapat ditimbulkan.

2. *Anonymity*

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas partisipan dengan cara nama dalam identitas partisipan menggunakan inisial.

3. *Confidentiality*

Peneliti juga menjaga kerahasiaan mengenai masalah kesehatan kedua partisipan yang hanya digunakan untuk kepentingan partisipan.

4. *Beneficence*

Peneliti berpegang pada prinsip selalu melakukan perbuatan baik pada klien dan selalu berusaha untuk tidak merugikan klien.